

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN AKTA KEMATIAN DI KECAMATAN BULANG KOTA BATAM TAHUN 2022

Wendy Kurniawan¹, Nurhayati², Rahmayandi Mulda³

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau
Kepulauan, Indonesia

wendikurnia77@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau
Kepulauan, Indonesia

nurhayati@fisip.unrika.ac.id

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau
Kepulauan, Indonesia

rahmayandi@fisip.unrika.ac.id

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Analisis partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kematian di kecamatan Bulang Kota Batam Tahun 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi atas masalah kurangnya partisipasi masyarakat pada pembuatan akta kematian di Kecamatan Bulang, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan menjelaskan bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh keluarganya atau yang mewakili kepada instansi pelaksanaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian.

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pemahaman, kesadaran masyarakat dalam kepemilikan akta kematian dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kematian di Kecamatan Bulang Kota Batam. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap masalah yang akan diteliti melalui pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kota Batam dan Kecamatan Bulang.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman dan kesadaran dalam akta kematian di Kecamatan Bulang Kota Batam, banyak masyarakat tidak mengetahui manfaat dari akta kematian tersebut, dan kesadaran masyarakat dalam pembuatan akta kematian yang masih minim. Hal ini di karenakan masih belum maksimal sosialisasi yang dilakukan pemerintah ataupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. Adapun partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kematian di kecamatan Bulang Kota Batam masih rendah, adapun yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada pembuatan akta kematian adalah sumber daya, pengetahuan, dan keinginan Masyarakat.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Akta Kematian.

ABSTRACT

The title of this research is Analysis of community participation in making death certificates in Bulang District, Batam City in 2022. This research is motivated by the problem of lack of community participation in making death certificates in Bulang District, in accordance with Law Number 24 of 2013 concerning Population Administration, explaining that every Death must be reported by his family or representative to the implementing agency no later than 30 (thirty) days from the date of death. The research objectives achieved in this study were to determine the understanding, awareness of the community in owning death certificates and how the community participates in owning death certificates in Bulang District, Batam City. This research approach uses qualitative research. This research method is to use qualitative research where the researcher will carry out an in-depth analysis of the problem to be researched through observation and interview approaches. This research was conducted at the Population and Civil Registry Department of Batam City and Bulang District. The results of this research show understanding and awareness of death certificates in Bulang District, Batam City, many people do not know the benefits of death certificates, and public awareness in making death certificates is still minimal. This is because the socialization carried out by the government or the Batam City Population and Civil Registration Service is still not optimal. Meanwhile, community participation in owning death certificates in Bulang sub-district, Batam City is still low. What influences community participation in making death certificates is the community's resources, knowledge and desires.

Keywords : *Community Participation, Death Certificate.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara hukum yang memiliki kewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap status hukum atas setiap peristiwa penting yang dialami penduduknya dan perlindungan tersebut yang harus mencakup seluruh warga negara Indonesia baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri. Setiap penduduk atau masyarakat mempunyai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam kehidupannya, seperti kelahiran anak, penggantian nama, pengakuan anak ataupun pengesahan anak, perkawinan, perceraian, kematian ataupun peristiwa lainnya.

Administrasi Kependudukan untuk memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa penting yang dialami oleh penduduk Indonesia yang perlu dilakukan pengaturan tentang Administrasi Kependudukan guna untuk mengetahui seberapa besar penduduk dan mengetahui bagaimana struktur penduduk yang ada maka perlu adanya suatu metode administrasi kependudukan yang tepat agar suatu wilayah dapat memperoleh data kependudukan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kematian seseorang merupakan peristiwa hukum yang bukan perbuatan subjek hukum akan tetapi akibatnya diatur oleh hukum. Akibat hukum yang timbul dari kematian seseorang adalah penentuan ahli waris, pembagian harta peninggalan dan perwalian. Dan untuk adanya tertib hukum guna melindungi hak-hak dan kewajiban ahli waris dan harta kekayaan yang ditinggalkan pewaris diperlukan regulasi mengenai peristiwa kematian tersebut.

Pelaporan mengenai peristiwa kematian sangat diperlukan untuk penjagaan data kependudukan sehingga data yang tercantum merupakan data yang faktual. Untuk menghindari tumpang tindih data kependudukan, maka penduduk harus mengikuti administrasi kependudukan yang penting dan harus dimiliki oleh setiap warga negara yang tinggal di Indonesia salah satunya yaitu akta kelahiran dan akta kematian, dan untuk membuat akta kematian diperlukan surat keterangan kematian yang didapat dari kantor kelurahan.

Kepengurusan kependudukan yang penting namun sering dilupakan oleh masyarakat atau penduduk adalah kepengurusan surat keterangan kematian guna mengurus akta kematian. Untuk akta kelahiran tingkat kesadaran masyarakat untuk mengurusnya masih tergolong tinggi dikarenakan merupakan syarat yang digunakan jika menginjak pendidikan dasar.

Kecamatan Bulang merupakan salah satu bagian dari kecamatan yang ada di kota Batam. Secara geografis Kecamatan Bulang terletak di daerah pesisir atau hinterland yang dimana kecamatan ini mempunyai potensi yang baik untuk di kembangkan usaha seperti budi daya laut, pariwisata (tourism) dan industri.

Penduduk asli sebagian besar bermata pencaharian sebagai Nelayan Tradisional. Penduduk Kecamatan Bulang selain terdiri dari penduduk asli juga terdapat banyak penduduk pendatang yang notabennya mempunyai skill berbagai bidang, hal ini yang menjadikan penduduk wilayah ini sangat mudah untuk ikut berperan dalam perkembangan perekonomian di Kota Batam pada umumnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, Kecamatan Bulang terdiri dari 6 Kelurahan yaitu kelurahan Bulang Lintang, kelurahan Pulau Buluh, kelurahan Batu Legong, kelurahan Temoyong, kelurahan Pantai Gelam dan

kelurahan Setokok.

Tabel 1.6 Jumlah Penduduk, Angka Kematian dan Penerbitan Akta Kematian di Kecamatan Bulang Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Jumlah Penduduk	Angka Kematian	Akta Kematian
1.	2019	11.258	61	33
2.	2020	11.677	88	40
3.	2021	11.952	71	35
4.	2022	12.008	78	37

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2023

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam,. Jumlah penerbitan akta kematian di Kecamatan Bulang pada tahun 2019 angka kematian sebanyak 61 orang dengan yang mengurus akta kematian sebanyak 33, pada tahun 2020 angka kematian sebanyak 88 orang dengan yang mengurus akta kematian sebanyak 40, pada tahun 2021 angka kematian sebanyak 71 orang dengan yang mengurus akta kematian sebanyak 35, dan pada tahun 2022 angka kematian sebanyak 78 orang dengan yang mengurus akta kematian sebanyak 37.

Rendahnya partisipasi masyarakat Kecamatan Bulang dalam pelaporan akta kematian, mendorong pemerintah memperbaiki kualitas pelayanan dengan menerapkan prinsip aksesibilitas. Pengetahuan masyarakat terkait pentingnya akta kematian masih rendah. Sosialisasi dari pejabat pemerintah terkait belum dilaksanakan secara maksimal. Keberadaan Akta Kematian seringkali dikesampingkan, padahal kegunaannya sendiri sangat bermanfaat.

Akta kematian berfungsi sebagai bukti pengurusan hak terhadap warisan, keperluan pensiun duda atau janda, pengurusan klaim asuransi pribadi, dan surat pengantar melaksanakan pernikahan kembali jika itu diperlukan. Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pembuatan akta kematian masih kurang, pelaksanaan sosialisasi oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil masih belum optimal, dan juga masih rendahnya kesadaran masyarakat Kecamatan Bulang untuk membuat akta kematian bagi keluarga atau kerabat yang sudah meninggal serta keterbatasan biaya untuk pengurusan akta kematian.

Hal inilah yang menjadi permasalahan masyarakat kecamatan Bulang dalam

pembuatan akta kematian. Mereka beranggapan bahwa akta kematian akan dibuat jika terdapat syarat akta kematian dalam suatu kepengurusan, sebaliknya jika tidak terdapat suatu urusan, masyarakat tidak akan mengurus akta tersebut. Bagi masyarakat yang tidak mengurus akta kematian akan mengalami kendala dalam hal mengurus penetapan ahli waris, mengurus pensiun janda atau duda, mengurus klaim asuransi dan melaksanakan perkawinan kembali.

Dampak bagi pemerintah akan terjadi pengelembungan data yang tidak sesuai dengan kenyataan, hal ini berpengaruh pada data daftar pemilih tetap dalam pemilihan umum baik pilkada atau pilpres. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mengenai hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan merumuskan judul penelitian yaitu **“Analisis partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kematian di kecamatan Bulang Kota Batam”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kematian di Kecamatan Bulang Kota Batam?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kematian di Kecamatan Bulang kota Batam.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan terstruktur yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam yang beralamat di Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425 dan Kecamatan Bulang Kota Batam. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 sampai Agustus 2023.

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebagai *key informan* yang paling mengetahui bagaimanakah Partisipasi Masyarakat Dalam

Pembuatan Akta Kematian di Kecamatan Bulang, Kota Batam. Peneliti menentukan beberapa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 informan yang terdiri dari Kepala Bidang Pelayanan dan Catatan Sipil DISDUKCAPIL Kota Batam, Staff Pelayanan Umum Kelurahan Pulau Buluh, Staff Kecamatan Bulang, Ketua RT 07 Pulau Buluh. Dan Masyarakat Kecamatan Bulang yang mengurus akta kematian.

PEMBAHASAN

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Akta Kematian Di Kecamatan Bulang Kota Batam Tahun 2022

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Partisipasi Plumer yang mengidentifikasi bahwa ada lima Indikator terhadap partisipasi. Berikut ini peneliti akan membahas lebih lanjut terkait analisis hasil penelitian :

1. Pengetahuan dan keahlian

Dasar pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang akta kematian dan prosedur pembuatannya. Pengetahuan dan keahlian lebih sering ditemukan pada orang-orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan pekerja dengan status sosial ekonominya juga tinggi. Dapat dapat disampaikan sebagai upaya peningkatan kemampuan yang ditujukan bahwa masyarakat juga diberi dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan seseorang untuk terlibat.

Berdasarkan dari penelitian bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Berhubungan dengan bagaimana diperlukan masyarakat untuk dalam meningkatkan partisipasi. Berdasarkan pada pengetahuan dan keahlian bahwa orang-orang menjadi bagian dari sesuatu yang dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi.

Apabila seseorang merasa menjadi bagian dari sesuatu maka mereka akan mau terlibat. Tetapi jika ia merasa dikecualikan, maka ia tidak akan ikut berpartisipasi. Dalam hal ini telah dijelaskan sebelumnya, yang dimaksud adalah pengetahuan masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang masih minim terkait tentang Akta kematian juga menjadi permasalahan untuk dalam berpartisipasi.

Dapat disampaikan sebagai upaya peningkatan kemampuan yang ditujukan bahwa masyarakat juga diberi dukungan untuk meningkatkan partisipasi mereka untuk terlibat. Dapat dilihat hambatan dalam indikator yang diterapkan, pengetahuan dan keahlian diperlukan masyarakat dan kiranya dimiliki oleh masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan juga partisipasi masyarakat dalam pembuatan Akta kematian. Selain itu pengetahuan masyarakat mengenai akta kematian masih kurang sehingga membuat masyarakat masih banyak yang belum menguruskan akta kematian bagi keluarganya yang sudah meninggal.

2. Pekerjaan masyarakat

Biasanya orang dengan pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya yang dimana dapat memicu orang tersebut untuk berpartisipasi pada suatu kegiatan tertentu. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi. Tingkat keaktifan masyarakat dalam pembuatan akta kematian bergantung juga pada kondisi pekerjaan masyarakat itu sendiri. Kecamatan Bulang merupakan tempat yang banyak ditempati pulau pesisir.

Masyarakat pesisir adalah kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Kecamatan Bulang masih banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, buruh dan usaha ekonomi kecil yang dijalankan masyarakat. Dapat dilihat beberapa masalah atau hambatan diterapkan, pekerjaan masyarakat yang notaben masih menjadi nelayan, buruh dapat berpengaruh terkait dalam hal tingkat pendidikan sehingga berpengaruh untuk berpartisipasi dalam pembuatan akta kematian.

3) Tingkat pendidikan dan buta huruf

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan partisipasi. Pada tahap ini pendidikan dapat lebih dijelaskan yaitu dengan cara memperoleh informasi mengenai pembuatan Akta kematian di Kecamatan Bulang. Dalam hasil wawancara yang didapat peneliti, di Kecamatan Bulang dalam hal pendidikan dan sosial ekonomi masih

menjadi permasalahan yang butuh perhatian khusus, dikarekan banyaknya tamatan sekolah SD, SMP, dan SMA yang belum sampai selesai.

Begitu juga dengan tamatan seperti orang tua jaman dahulu yang tidak selesai juga pada masanya dan mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Bulang masih dalam standar yang rendah walaupun sarana dan prasarana sudah tersedia. Tingkat Pendidikan dan buta huruf dapat disampaikan terkait tingkat Pendidikan sebagai jembatan pengetahuan masyarakat, dapat dilihat hambatan dalam indikator yang diterapkan, seperti pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih minim.

Peranan pendidikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai tentang akta kematian juga sangat berpengaruh. Pemahaman masyarakat dalam pengurusan akta kematian adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut dalam untuk mengetahui, membedakan, menyimpulkan lebih lanjut tentang proses dan syarat pembuatan akta kematian dengan benar dan tepat.

4. Jenis kelamin

Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap jenis kelamin mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi yang dimana mereka beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan. Pandangan masyarakat untuk berpartisipasi bergantung pada keinginan masyarakat itu sendiri dan dapat menciptakan masyarakat yang akan bertanggung jawab, meningkatkan partisipasi dalam hal akta kematian, dan juga dapat menciptakan kesadaran terhadap masyarakat yang mau mengurus pembuatan akta kematian.

Untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam kepengurusan akta kematian, Dinas kependudukan dan catatan sipil diharapkan sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan juga melalui media massa. Harapannya dapat mengubah pandangan masyarakat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengurusan akta kematian. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kepemilikan akta kematian dan juga melalui sosialisasi diberitahukan kembali kepada masyarakat tentang peraturan yang mengatur tentang Administrasi Kependudukan.

Dapat dilihat hambatan dalam indikator yang diterapkan, pandangan masyarakat dalam berpartisipasi yang dimana jika keterlibatan hanya untuk orang tua atau untuk pria yang menyebabkan ketidaknyamanan dan memutuskan untuk tidak mau ikut terlibat. Rasa kepercayaan, koneksi dan jaringan yang dapat terhubung menjadi modal sosial untuk dapat berkerjasama secara efektif.

Pentingnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai akta kematian dapat akan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk mengurus akta kematian. Selain itu masih banyak lagi hal yang berkaitan dengan akta kematian, informasi yang diterima masyarakat tentunya akan menimbulkan perhatian, keinginan dan juga ketertarikan dari masyarakat yang sukarela dengan penuh kesadaran untuk membuat akta kematian.

5. Kepercayaan terhadap budaya tertentu

Masyarakat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, terutama dari segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi yang digunakan. Rasa kemasyarakatan dapat menjadi motivator yang kuat untuk berpartisipasi. Namun, mengingat banyaknya keragaman dalam masyarakat dan terdapatnya komunitas-komunitas apabila seseorang merasa tidak memiliki identitas dan memiliki perasaan menjadi orang luar dapat menghambat mereka untuk berpartisipasi.

Perasaan menjadi bagian dari masyarakat ataupun perasaan menjadi bagian terhadap pelaksanaan pembuatan Akta kematian juga diperlukan selain kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki juga harus diikuti dengan perasaan bahwa mereka terlibat karena memiliki perasaan menjadi bagian untuk berpartisipasi. Merasa menjadi bagian untuk berpartisipasi dapat dilihat bagaimana mereka yang memutuskan untuk terlibat menganggap Akta kematian itu penting.

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal tertentu. Sikap yang berbeda-beda terjadi karena adanya pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang sudah pernah dialami seseorang tersebut dalam suatu objek. Sikap yang ditunjukkan masyarakat mengenai pengurusan akta kematian akan mempengaruhi perilaku seseorang dan kemudian akan berpengaruh pada masyarakat tersebut. Masyarakat yang memiliki nilai positif dalam berpartisipasi dapat meningkatkan rasa kesadaran, kepatuhan dan kedisiplinan terhadap kegiatan tersebut.

Dapat dilihat beberapa masalah atau hambatan dalam indikator yang diterapkan, seperti dalam hal tersebut tidak adanya pengecualian, merupakan bentuk keterbukaan akses dimana dalam perencanaan yang dilakukan membuka kesempatan kepada siapa saja masyarakat di lokasi penanganan untuk ikut serta berpartisipasi dan juga membangun kepedulian terhadap masyarakat, dan juga kiranya bagi yang memiliki koneksi dan jaringan maka mereka memiliki dorongan untuk terlibat.

Minat dan kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kematian sangat rendah dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat tentang fungsi dari akta kematian itu sendiri. Minimnya informasi juga menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang minim dalam akta kematian bagi anggota keluarga atau kerabat yang meninggal.

Kesadaran masyarakat yang masih rendah terjadi karena Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dirasa kurang dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang prasyarat kepengurusan akta kematian, fungsi dan manfaat kepemilikan akta kematian. Kesadaran masyarakat mengenai pengurusan menjadi sangat penting. Dalam hal ini masyarakat memiliki kesadaran mengenai pengurusan akta kematian, taat hukum terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan termasuk terhadap kewajiban warga negara untuk melaporkan anggota keluarganya untuk mengurus akta kematian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi Masyarakat dalam pembuatan Akta kematian di Kecamatan Bulang Kota Batam melalui identifikasi dari teori yang digunakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan keahlian

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada seperti pengetahuan masyarakat tentang akta kematian dan prosedur pembuatannya. Dapat disampaikan sebagai upaya peningkatan kemampuan yang ditujukan bahwa masyarakat juga diberi dukungan untuk meningkatkan partisipasi mereka untuk terlibat.

Pengetahuan masyarakat yang masih minim terkait tentang akta kematian juga menjadi permasalahan untuk dalam berpartisipasi di Kecamatan Bulang, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan

mereka dan juga partisipasi masyarakat dalam pembuatan Akta kematian.

2. Pekerjaan masyarakat

Biasanya orang dengan pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi. Tingkat keaktifan masyarakat dalam pembuatan akta kematian bergantung juga pada kondisi pekerjaan masyarakat itu sendiri.

Peran serta masyarakat disini adalah berbagai kegiatan masyarakat yang timbul atas kehendak dan keinginan sendiri ditengah masyarakat untuk berminat dan bergerak dalam penyelenggaraan pembuatan akta kematian. Dengan kualitas dan kuantitas SDM yang tersedia maka berdampak pada peran masyarakat dalam pelaksanaan pembuatan akta kematian yang belum berjalan dengan baik. Pekerjaan masyarakat yang notaben masih menjadi nelayan, buruh dapat berpengaruh dalam hal pendidikan sehingga berpengaruh kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembuatan akta kematian.

3. Tingkat pendidikan dan buta huruf

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan partisipasi. Pada tahap ini pendidikan dapat dapat lebih dijelaskan yaitu dengan cara memperoleh informasi mengenai pembuatan Akta kematian di Kecamatan Bulang.

Dalam hasil wawancara yang didapat peneliti, di Kecamatan Bulang tingkat pendidikan dapat disampaikan sebagai jembatan pengetahuan masyarakat, dapat dilihat hambatan dalam indikator yang diterapkan, seperti pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih minim.

Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka dalam menilai suatu fenomena dimana pemahaman tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Dapat ditarik garis besarnya bahwa dengan pendidikan yang rendah maka partisipasinya pun akan rendah. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kematian, baik kuantitas maupun kualitas SDM nya berkaitan dengan faktor pendidikan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Bulang.

4. Jenis kelamin

Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap jenis kelamin mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi yang dimana mereka beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan.

Pandangan masyarakat dalam berpartisipasi yang dimana jika keterlibatan hanya untuk orang tua atau untuk pria yang menyebabkan ketidaknyamanan dan memutuskan untuk tidak mau ikut terlibat. Rasa kepercayaan, koneksi dan jaringan yang dapat terhubung menjadi modal sosial untuk dapat berkerjasama secara efektif. Masyarakat yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat di dalamnya.

Keinginan tersebut haruslah mendapat umpan balik dari kelompok, organisasi atau kegiatan yang ingin diikuti. Kecamatan Bulang seringkali terjadi partisipasi yang kurang dikarenakan didasarkan keinginan individu itu sendiri. Hal tersebut dilihat beberapa masalah atau hambatan tersebut masih bergantung pada keinginan dari masyarakat itu sendiri.

5. Kepercayaan terhadap budaya tertentu

Masyarakat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, terutama dari segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi yang digunakan. Rasa kemasyarakatan dapat menjadi motivator yang kuat untuk berpartisipasi. Namun, mengingat banyaknya keragaman dalam masyarakat dan terdapatnya komunitas-komunitas apabila seseorang merasa tidak memiliki identitas dan memiliki perasaan menjadi orang luar dapat menghambat mereka untuk berpartisipasi.

Namun, mengingat banyaknya keragaman dalam masyarakat dan terdapatnya komunitas-komunitas apabila seseorang merasa tidak memiliki identitas dan memiliki perasaan menjadi orang luar dapat menghambat mereka untuk berpartisipasi. Merasa menjadi bagian untuk berpartisipasi dapat dilihat bagaimana mereka yang memutuskan untuk terlibat menganggap Akta kematian itu penting. Seperti dalam hal tersebut tidak adanya pengecualian, merupakan bentuk keterbukaan akses dimana dalam perencanaan yang dilakukan membuka kesempatan kepada masyarakat di lokasi penanganan.

Agar untuk ikut serta berpartisipasi dan juga membangun kepedulian terhadap masyarakat, dan juga kiranya bagi yang memiliki koneksi dan jaringan maka mereka

memiliki dorongan untuk terlibat dan rasa kepercayaan masyarakat. Kondisi SDM yang masih rendah baik kuantitas maupun kualitas, walaupun sudah dibuka kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk ikut serta, faktanya di Kecamatan Bulang kesadaran masyarakatnya masih minim untuk terlibat dalam pembuatan akta kematian.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis peroleh agar partisipasi masyarakat terhadap pembuatan akta kematian meningkat yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Kurangnya partisipasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pembuatan akta kematian, agar tercapainya peningkatan untuk pelaporan setiap penambahan angka kematian. Untuk pemerintah khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, pemerintah harus bekerja ekstra dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah juga perlu melakukan sosialisasi dalam bentuk program yang mampu menyadarkan masyarakat bahwa setiap program yang dilakukan oleh pemerintah sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat tanpa partisipasi dari masyarakat program pemerintah tidak akan berjalan dengan baik. Dengan pemahaman tersebut akan membuat masyarakat sadar dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Untuk masyarakat diharapkan kesadaran akan mau berpartisipasi dan mau mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, karena tujuan dari aturan tersebut juga untuk mempermudah permasalahan administrasi setelah kematian dan juga membantu masyarakat tersebut .
3. Perbanyak informasi kepada masyarakat bahwa pembuatan akta kematian ialah gratis melalui media elektronik atau media masa, poster, spanduk, dan lain sebagainya agar masyarakat tergerak untuk berpartisipasi dalam hal pembuatan akta kematian.
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam lebih memperhatikan usaha-usaha pendukung program yang sekiranya tepat, lebih efisien dalam membantu terwujudnya partisipasi masyarakat, dan meningkatkan kuantitas dari sumber daya manusia yang ada khususnya pada bagian pencatatan akta kematian.